

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Miftha Adityo, Andi Maddeppungeng, Siti Asyiah, Dwi Esti Intari, Dwi Novi Setiawati (2023)

Dalam artikel jurnal "Analisis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Gedung di Indonesia: *Literature Review*" ini, sebuah tinjauan literatur mendalam dilakukan untuk menganalisis manajemen risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam konteks proyek konstruksi gedung di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, di mana penulis melakukan eksplorasi terhadap berbagai sumber informasi seperti artikel jurnal, buku, laporan riset, dan dokumen resmi terkait dengan praktik manajemen risiko K3 dalam industri konstruksi. Tujuan penelitian artikel jurnal ini meliputi beberapa aspek. Pertama, penulis bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan praktik-praktik manajemen risiko K3 yang diterapkan dalam proyek konstruksi gedung di Indonesia. Hal ini termasuk penggunaan metode, alat, dan strategi manajemen risiko yang telah diterapkan dalam industri konstruksi Indonesia. Selanjutnya, tujuan penelitian juga mencakup identifikasi faktor-faktor risiko utama yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja di lapangan konstruksi. Faktor-faktor ini dapat mencakup aspek seperti kecelakaan kerja, penggunaan peralatan dan bahan berbahaya, serta kondisi lingkungan kerja. Selain itu, artikel jurnal ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan dan tantangan dalam implementasi manajemen risiko K3 di industri konstruksi Indonesia. Ini termasuk evaluasi terhadap kemajuan yang telah dicapai dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, serta identifikasi terhadap hambatan atau kendala yang masih dihadapi dalam mengimplementasikan praktik manajemen risiko K3 secara efektif.

Kesimpulan yang ditarik dari artikel jurnal ini mencakup beberapa temuan penting. Pertama, adanya variasi dalam praktik manajemen risiko K3 yang digunakan dalam proyek konstruksi gedung di Indonesia, baik dalam hal pendekatan, metode, maupun alat yang digunakan. Selanjutnya, penulis mengidentifikasi faktor-faktor

risiko utama yang dapat berdampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja di lapangan konstruksi. Terakhir, kesimpulan dari artikel jurnal ini menekankan pentingnya terus meningkatkan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja dalam proyek konstruksi gedung di Indonesia.

2.1.2 Rendi Noval Erlangga, Irika Widiasanti, R. Eka Murtinugraha (2023)

Dalam Artikel jurnal "Pengaruh Tingkat Kompetensi Ahli Keselamatan Konstruksi terhadap Angka Kecelakaan Kerja di Sektor Konstruksi: *Literature Review*" ini membahas bagaimana tingkat keahlian dari para ahli keselamatan konstruksi mempengaruhi jumlah kecelakaan kerja di industri konstruksi. Penelitian ini adalah tinjauan literatur, yang berarti penulisnya menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya tentang topik ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tingkat keahlian para ahli keselamatan konstruksi berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja di sektor konstruksi. Dengan melihat berbagai sumber seperti artikel-artikel jurnal, buku, dan laporan riset, penulis berusaha untuk menemukan pola dan temuan umum dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dari artikel jurnal ini kemungkinan akan mencakup ide-ide seperti tingkat kompetensi ahli keselamatan konstruksi yang lebih tinggi dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja, atau bahwa pelatihan dan sertifikasi yang baik bagi ahli keselamatan konstruksi dapat membantu meningkatkan keselamatan di lokasi konstruksi.

2.1.3 Sutikno, Yanuar Kurniawan, dkk (2021)

Dalam artikel jurnal "Identifikasi Risiko Keselamatan pada Proyek Konstruksi: Kajian Literatur" ini merupakan kajian literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko keselamatan yang umum terjadi dalam proyek konstruksi. Penelitian ini berfokus pada menganalisis berbagai sumber literatur yang membahas risiko keselamatan di lingkungan proyek konstruksi. Metode yang digunakan dalam kajian literatur ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis berbagai artikel-artikel jurnal, buku, laporan riset, serta dokumen resmi terkait dengan risiko keselamatan dalam proyek konstruksi. Informasi dari berbagai

sumber tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko keselamatan yang paling umum terjadi di tempat kerja konstruksi. Hasil dari kajian ini kemungkinan akan mencakup identifikasi berbagai jenis risiko keselamatan yang sering terjadi dalam proyek konstruksi, seperti jatuh dari ketinggian, terjepit, terkena bahan kimia berbahaya, dan lain sebagainya. Selain itu, artikel jurnal ini juga dapat menyajikan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap munculnya risiko tersebut, serta rekomendasi untuk mencegah dan mengurangi risiko keselamatan di tempat kerja konstruksi.

2.1.4 Devy Normalita Putri dan Fatma Lestari (2023)

Dalam artikel jurnal "Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Proyek Konstruksi: *Literature Review*" ini, dilakukan analisis terhadap penyebab-penyebab kecelakaan kerja yang sering terjadi pada pekerja di proyek konstruksi. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja di lapangan konstruksi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, di mana penulis meneliti berbagai sumber informasi seperti artikel jurnal, laporan riset, dan dokumen resmi terkait dengan penyebab kecelakaan kerja di proyek konstruksi. Kesimpulan dari analisis ini kemungkinan akan mencakup temuan tentang faktor-faktor utama yang menyebabkan kecelakaan kerja, seperti kurangnya pelatihan, penggunaan alat dan peralatan yang tidak aman, tekanan waktu, dan kurangnya pengawasan. Selain itu, artikel jurnal ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk mencegah kecelakaan kerja dengan memperbaiki praktik keselamatan dan kesehatan kerja, meningkatkan pelatihan pekerja, serta meningkatkan pengawasan dan pemantauan di tempat kerja konstruksi.

2.1.5 Ng Wee Fern dan Mohd Idrus Mohd Masirin (2021)

Dalam artikel jurnal "*A Review on the Implementation of Construction Safety Management System in ASEAN Development Projects*" ini merupakan tinjauan tentang implementasi Sistem Pengurusan Keselamatan Pembinaan (*Construction Safety Management System*) dalam Proyek Pembangunan ASEAN. Penulisnya adalah Ng Wee Fern dan Mohd Idrus Mohd Masirin. Dalam artikel jurnal tersebut,

penulis menganalisis bagaimana Sistem Pengurusan Keselamatan Pembinaan telah diimplementasikan dalam projek pembangunan di kawasan ASEAN. Mereka membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem keselamatan ini, termasuk peraturan, budaya organisasi, dan faktor-faktor lingkungan. Selain itu, artikel jurnal ini juga mencakup tinjauan terhadap praktik terbaik dalam mengimplementasikan sistem keselamatan pembinaan di berbagai negara ASEAN. Penulis menyajikan penemuan mereka tentang apa yang telah berhasil dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan sistem keselamatan ini. Dengan menyajikan pemahaman mendalam tentang implementasi Sistem Pengurusan Keselamatan Pembinaan di ASEAN, artikel jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi industri konstruksi, pemerintah, dan peneliti yang tertarik dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

2.1.6 Mosab Sultan Saeed Albarkani dan Haryati Shafii (2021)

Dalam artikel jurnal "*Construction Safety and Performance in Malaysian Construction Industry: A Review*", penulis melakukan tinjauan terhadap keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia. Metode penelitian yang digunakan diduga melibatkan studi literatur, di mana penulis menganalisis berbagai sumber informasi seperti artikel jurnal, laporan riset, dan dokumen resmi terkait keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia. Tujuan dari artikel jurnal ini mungkin mencakup beberapa aspek. Pertama, penulis mungkin bertujuan untuk menganalisis tren keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia, termasuk tingkat kecelakaan kerja, pelanggaran peraturan, dan indikator kinerja lainnya. Selanjutnya, tujuan penelitian ini mungkin juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia, seperti faktor manusia, teknis, organisasional, dan lingkungan.

Kesimpulan yang mungkin diambil dari artikel jurnal ini dapat mencakup beberapa temuan utama. Pertama, analisis terhadap tren keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia, termasuk perbandingan dengan standar nasional atau internasional. Selanjutnya, identifikasi terhadap faktor-faktor penentu yang mempengaruhi keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia, serta

evaluasi terhadap tantangan dan peluang untuk perbaikan. Selain itu, kesimpulan dari artikel jurnal ini mungkin juga mencakup rekomendasi praktis untuk meningkatkan keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia. Rekomendasi ini dapat meliputi aspek kebijakan, praktik, pelatihan, dan pendekatan manajemen yang dapat membantu memperbaiki kondisi keselamatan dan kinerja dalam industri konstruksi Malaysia secara keseluruhan.

2.1.7 Akinloluwa Babalola, Patrick Manu, dkk (2023)

Dalam Artikel jurnal "*A systematic review of the application of immersive technologies for safety and health management in the construction sector*" ini adalah sebuah tinjauan sistematis yang menginvestigasi penggunaan teknologi immersif untuk manajemen keselamatan dan kesehatan di sektor konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai aplikasi teknologi immersif seperti realitas virtual (VR), realitas augmentasi (AR), dan realitas campuran (MR) dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja di industri konstruksi. Metode penelitian yang digunakan dalam tinjauan sistematis ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal, laporan riset, dan publikasi industri terkait penggunaan teknologi immersif dalam manajemen keselamatan dan kesehatan di sektor konstruksi. Kesimpulan dari tinjauan sistematis ini kemungkinan akan mencakup temuan tentang efektivitas dan potensi teknologi immersif dalam meningkatkan kesadaran keselamatan, pelatihan, pengawasan, dan pengambilan keputusan di tempat kerja konstruksi. Selain itu, artikel jurnal ini juga dapat menyajikan rekomendasi untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut dari teknologi immersif dalam konteks manajemen keselamatan dan kesehatan di sektor konstruksi.

2.1.8 Salianto Salianto, Mushtofainal Akhyar, Muhammad Subhan (2022)

Dalam artikel jurnal "Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3): Studi Literatur" ini merupakan sebuah evaluasi terhadap penerapan praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menggunakan kerangka kerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis sejauh mana perusahaan atau proyek konstruksi telah menerapkan prinsip-prinsip SMK3 dalam upaya meningkatkan K3 di lingkungan kerja mereka. Metode yang digunakan dalam studi literatur ini melibatkan pencarian dan analisis berbagai sumber informasi seperti artikel-artikel jurnal, laporan riset, pedoman industri, serta dokumen resmi terkait dengan implementasi SMK3 dalam proyek konstruksi. Informasi dari berbagai sumber tersebut kemudian dievaluasi untuk menilai tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapan SMK3 dalam meningkatkan K3 di tempat kerja. Hasil dari evaluasi ini kemungkinan akan mencakup penilaian terhadap kepatuhan perusahaan atau proyek konstruksi terhadap prinsip-prinsip SMK3, identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi SMK3, serta rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan dalam penerapan SMK3 guna meningkatkan K3 di lingkungan kerja konstruksi. Kesimpulan dari studi literatur ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perusahaan atau proyek konstruksi dalam meningkatkan manajemen K3 berdasarkan prinsip-prinsip SMK3.

2.1.9 Berliana Friyandary, Taufiq Ihsan, Resti Ayu Lestari (2020)

Dalam Artikel jurnal “Kajian Literatur Analisis Risiko Keselamatan Kerja dengan Metode Kualitatif pada Proyek Konstruksi di Indonesia: Sebuah Tinjauan” ini merupakan tinjauan terhadap kajian literatur yang mengevaluasi analisis risiko keselamatan kerja dengan menggunakan metode kualitatif dalam konteks proyek konstruksi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pendekatan kualitatif yang digunakan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko keselamatan kerja di proyek konstruksi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian literatur ini adalah studi literatur, di mana penulis menganalisis berbagai sumber informasi seperti artikel-artikel jurnal, buku, laporan riset, dan dokumen resmi terkait penggunaan metode kualitatif dalam analisis risiko keselamatan kerja di proyek konstruksi. Kesimpulan dari tinjauan ini kemungkinan akan mencakup pemahaman tentang keefektifan dan kelebihan metode kualitatif dalam mengidentifikasi risiko keselamatan kerja yang unik untuk proyek konstruksi di Indonesia. Selain itu, artikel jurnal ini juga dapat menyajikan rekomendasi untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut dari metode kualitatif dalam manajemen risiko keselamatan kerja di industri konstruksi Indonesia.

2.1.10 Haryo Wacono, Ratih Punia Dewi, dkk (2022)

dalam artikel jurnal "Kajian Literatur Sistematis Pada Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Proyek Konstruksi Bangunan" ini merupakan kajian literatur yang disusun secara sistematis untuk menggali informasi tentang risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam proyek konstruksi bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk merangkum temuan-temuan utama dari berbagai sumber literatur terkait risiko K3 di sektor konstruksi bangunan. Metode yang digunakan dalam kajian literatur ini melibatkan pencarian dan analisis berbagai artikel jurnal, buku, laporan riset, dan dokumen resmi terkait dengan topik risiko K3 dalam proyek konstruksi bangunan. Informasi yang ditemukan kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai risiko K3 yang terjadi dalam lingkup proyek konstruksi bangunan. Hasil dari kajian ini kemungkinan akan mencakup identifikasi berbagai jenis risiko K3 yang umum terjadi dalam proyek konstruksi bangunan, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya risiko tersebut, serta praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko K3 di tempat kerja konstruksi. Kesimpulan dan rekomendasi yang didasarkan pada temuan kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi praktisi, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi bangunan.

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan menjadi tabel di bawah ini :

Tabel 2. 1 Tinjauan penelitian terdahulu yang relevan

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Miftha Aditya Putro ¹ Andi Maddeppungeng ² siti Asyiah ³ Dwi Esti Intari ⁴ Dwi Novi Setiawati ⁵ (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023) Analisis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	untuk melakukan analisis terhadap manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam proyek konstruksi bangunan di Indonesia berdasarkan tinjauan literatur.	<i>Literature Review</i>	Dari 23 artikel jurnal yang diteliti, ditemukan risiko teknis proyek, terutama terkait kecelakaan dan keselamatan kerja. Beberapa risiko termasuk masalah dengan

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	(K3) pada Proyek Konstruksi Gedung di Indonesia: <i>Literature Review</i>			peralatan/teknologi konstruksi, lokasi proyek, dan cuaca. Namun, tidak ada risiko internal non-teknis atau risiko proyek non-teknis yang teridentifikasi.
2	Rendi Noval Erlangga ¹ Irika Widiyanti ² R. Eka Murtinugraha ³ (Universitas Negri Jakarta, 2024) "Pengaruh Tingkat Kompetensi Ahli Keselamatan Konstruksi terhadap Angka Kecelakaan Kerja di Sektor Konstruksi: <i>Literature Review</i> "	Untuk menyelidiki hubungan antara tingkat kompetensi ahli keselamatan konstruksi dengan angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi.	<i>Literature Review</i>	Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja antara lain komitmen top manajemen dengan nilai koefisien regresi sebesar 36,4%, kesadaran pekerja sebesar 30,1%, dan 33,5% disebabkan oleh factor-faktor lain.
3	Sutikno ¹ Yanuar Kurniawan ² Duden Dodi Hartono ³ Humiras Hardi Purba ⁴ (Universitas Mercu Buana, 2021) "Identifikasi Risiko Keselamatan pada Proyek Konstruksi: Kajian Literatur"	Untuk menyajikan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai potensi risiko keselamatan yang dapat terjadi di lingkungan proyek konstruksi melalui analisis literatur yang komprehensif.	<i>Literature Review</i>	Identifikasi risiko pada proyek konstruksi sangat penting untuk mengurangi risiko yang akan terjadi dan mengantisipasi risiko.
4	Devy Normalita Putri ¹ Fatma Lestari ²	Untuk menganalisis penyebab kecelakaan	<i>Literature Review</i>	Faktor manusia dalam beberapa

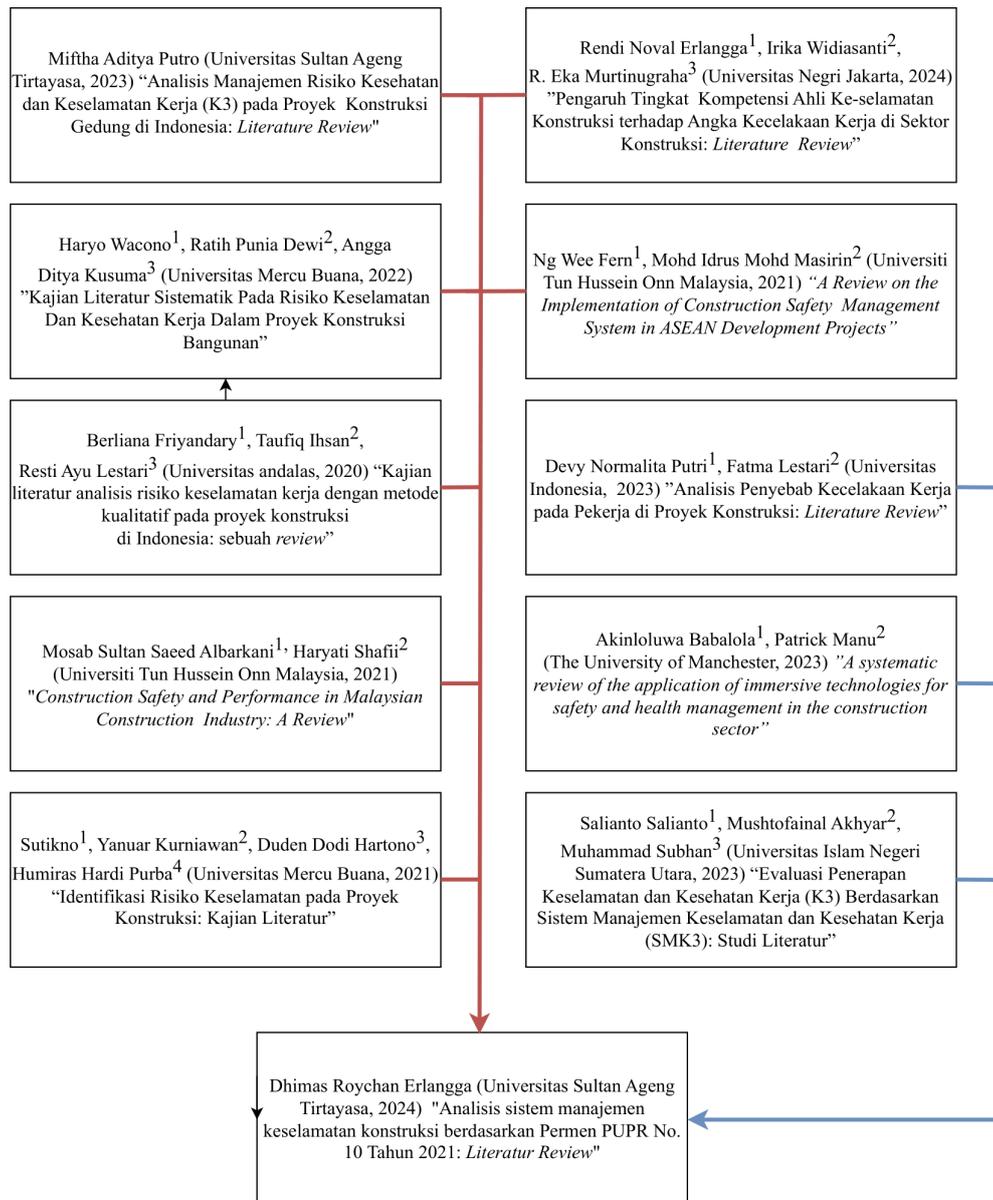
No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	(Universitas Indonesia, 2023) ”Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Proyek Konstruksi: <i>Literature Review</i> ”	kerja yang dialami oleh pekerja di proyek konstruksi melalui tinjauan literatur. Dengan melakukan analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan proyek konstruksi.		penelitian adalah faktor penyebab kecelakaan kerja (<i>unsafe acts</i>) yang paling sering menyebabkan kecelakaan kerja, faktor manusia berupa adalah perbuatan pekerja yang tidak aman, bekerja tidak sesuai prosedur, bekerja sambil bercanda dengan sesama pekerja, menaruh peralatan dan alat kerja tidak pada tempatnya, pengaturan dan sikap kerja yang tidak benar, bekerja tanpa pengaman dekat mesin aktif, kelelahan, kebosanan dan lainnya
5	Ng Wee Fern ¹ Mohd Idrus Mohd Masirin ² (Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, 2021) ” <i>A Review on the Implementation of Construction Safety Management System in ASEAN Development Projects</i> ”	untuk mengevaluasi implementasi sistem manajemen keselamatan konstruksi di negara-negara ASEAN, dengan fokus pada Indonesia, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, dan Kamboja.	<i>Literature Review</i>	Tinjauan tersebut menyoroti perbedaan praktik keselamatan antara negara-negara berkembang dan negara-negara maju, serta tantangan dan peluang untuk meningkatkan

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
				keselamatan dalam proyek konstruksi
6	Mosab Sultan Saeed Albarkani ¹ Haryati Shafii ² (Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, 2021) "Construction Safety and Performance in Malaysian Construction Industry: A Review"	meningkatkan praktik keselamatan dan mengurangi kecelakaan di industri konstruksi, khususnya di Malaysia. Penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keselamatan di industri konstruksi Malaysia, serta memberikan wawasan untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan mengurangi bahaya pekerjaan di sektor konstruksi.	Literature Review	Mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keselamatan di industri konstruksi Malaysia dan menyoroti pentingnya kegiatan keselamatan konstruksi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keseluruhan industri konstruksi Malaysia
7	Akinloluwa Babalola ¹ Patrick Manu ² (The University of Manchester, 2023) "A systematic review of the application of immersive technologies for safety and health management in the construction sector"	untuk mengevaluasi berbagai aplikasi teknologi immersif seperti realitas virtual (VR), realitas augmentasi (AR), dan realitas campuran (MR) dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja di industri konstruksi.	Literature Review	Dari hasil review tersebut, terlihat adanya fokus yang tidak proporsional pada penerapan ImTs manajemen keselamatan kerja konstruksi dibandingkan dengan Manajemen kesehatan kerja konstruksi.
8	Saliano Salianto ¹ Mushtofainal Akhyar ² Muhammad Subhan ³ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2023)	untuk menganalisis sejauh mana perusahaan atau proyek konstruksi telah menerapkan prinsip-prinsip SMK3 dalam upaya	Literature Review	Dari hasil penelitian terlihat bahwa sistem pengelolaan pasar yang kurang baik sehingga belum terciptanya

No.	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
	“Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3): Studi Literatur”	meningkatkan K3 di lingkungan kerja mereka.		keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga perlunya peran pemerintah daerah untuk aktif berperan dalam penertiban pasar pasar di wilayahnya
9	Berliana Friyandary ¹ Taufiq Ihsan ² Resti Ayu Lestari ³ (Universitas andalas, 2020) “Kajian literatur analisis risiko keselamatan kerja dengan metode kualitatif pada proyek konstruksi di Indonesia: sebuah review”	Untuk menyelidiki pendekatan kualitatif yang digunakan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko keselamatan kerja di proyek konstruksi di Indonesia.	<i>Literature Review</i>	Dari hasil penelitian teridentifikasi 10 jenis proyek konstruksi dengan 328 bahaya risiko, terdiri dari 19 risiko sangat tinggi, 68 risiko tinggi, 196 risiko sedang dan 45 risiko rendah
10	Haryo Wacono ¹ Ratih Punia Dewi ² Angga Ditya Kusuma ³ (Universitas Mercu Buana, 2022) ”Kajian Literatur Sistematis Pada Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Proyek Konstruksi Bangunan”	Tujuan penelitian dari studi literatur yang dibahas adalah untuk mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja dalam proyek konstruksi bangunan, serta untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja dalam industri konstruksi.	<i>Literature Review</i>	Hasil analisis dari 50 artikel jurnal menunjukkan bahwa kontraktor memiliki tanggung jawab terbesar dalam keselamatan kerja, diikuti oleh tanggung jawab bersama dan tanggung jawab belum diputuskan.

Sumber: Analisa Penulis, 2024

2.2. Keterkaitan Penelitian



Gambar 2. 1 Keterkaitan Penelitian

Sumber: Analisa Penulis, 2024

Keterangan :

- : Penelitian sejenis yang digunakan sebagai referensi utama
- : Penelitian yang bersifat mendukung



Gambar 2. 2 Irisan penelitian

Sumber: Analisa Penulis, 2024

Keterangan:

A : Penelitian sejenis yang digunakan sebagai referensi utama

B : Penelitian yang bersifat mendukung